



Application of Full Costing Method in Determining Production Cost and Selling Price (Case Study at UD. Anyen Pia)

Syalommita B.M Ratu^{1*}, Victorina Z. Tirayoh², Fanda D.P. Rundengan³
Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Syalommita B.M. Ratu syalomratu03@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Cost Plus Pricing, Full Costing, Price Staple of Production, Selling Price

Received: 06, September

Revised: 08, October

Accepted: 10, November

©2025 Ratu, Tirayoh, Rundengan:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Determining the cost price of a product is an important element in making decisions about the selling price of a product. This study aims to examine how the full costing method is applied in determining COGS and selling prices at UD. Anyen Pia. This is based on the fact that COGS calculations at UD. Anyen Pia are still traditional in nature, and selling prices are only based on market trends and are estimated without systematic calculations. This study uses a qualitative method and a case study approach. The results show that the application of the full costing method presents a lower COGS of 17.83% compared to the calculation made by UD. Anyen Pia. In addition, the application of the cost plus pricing method with a profit margin of 60%, calculated based on COGS using the full costing approach, resulted in a significantly lower selling price of around 12.5% compared to the selling price set by UD. Anyen Pia.

Penerapan Metode Full Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual (Studi Kasus pada UD. Anyen Pia)

Syalommita B.M Ratu^{1*}, Victorina Z. Tirayoh², Fanda D.P. Rundengan³
Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Syalommita B.M. Ratu syalomratu03@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Cost Plus Pricing, Full Costing, Harga Pokok Produksi, Harga Jual

Received: 06, September

Revised: 08, Oktober

Accepted: 10, November

©2025 Ratu, Tirayoh, Rundengan:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penetapan Harga Pokok Produkai merupakan elemen penting dalam pengambilan keputusan penetapan harga jual suatu produk. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan metode *full costing* dalam penetapan HPP dan harga jual produk pada UD. Anyen Pia Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa perhitungan harga pokok produksi pada UD. Anyen Pia masih bersifat tradisional, serta penetapan harga jual hanya didasarkan pada tren pasar dan dilakukan secara estimatif tanpa perhitungan yang sistematis. Penelitian ini memakai metode kualitatif beserta pendekatan studi kasus. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan metode *full costing* menyajikan HPP yang lebih rendah sebesar 17,83% dikontraskan dengan perhitungan yang dilakukan oleh UD. Anyen Pia. Selain itu, penerapan metode *cost plus pricing* dengan margin laba 60% yang dihitung mengacu pada perhitungan HPP dengan menggunakan pendekatan *Full Costung*, menciptakan harga jual yang signifikan rendah sekitar 12,5% dibandingkan dengan harga jual yang ditetapkan oleh UD. Anyen Pia.

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis akhir-akhir ini mengalami peningkatan yang sangat cepat. Persaingan antar pelaku usaha tidak hanya terjadi pada skala besar, namun juga berkaitan dengan ranah UMKM. Menyikapi faktor tersebut, setiap pelaku usaha dituntut untuk memiliki strategi yang tepat dalam mengelola usahanya agar tetap eksis dan berkembang secara berkelanjutan. Salah satu strategi penting dalam menjalankan bisnis adalah kemampuan untuk meningkatkan profitabilitas.

Menentukan harga jual secara tepat merupakan kunci utama dalam menjaga keberlangsungan usaha, khususnya bagi UMKM. Kesalahan dalam penetapan harga dapat berdampak langsung terhadap profitabilitas dan daya saing produk di pasar. Harga jual tidak hanya memengaruhi keputusan konsumen, tetapi juga berperan langsung terhadap pemasukan serta profitabilitas yang di dapatkan perusahaan. Dengan demikian, penting bagi pelaku usaha memilih penetapan harga jual secara rasional dan selaras dengan kondisi operasional perusahaan. Penentuan dan penetapan harga jual ideal umumnya berlandaskan pada berbagai pendekatan, salah satunya adalah dengan menghitung harga pokok produksi (HPP) secara akurat, lalu menambahkan margin laba yang diinginkan.

HPP, mencerminkan jumlah pengeluaran perusahaan untuk pengelolaan bahan baku langsung berubah atau menjadi suatu produk akhir yang siap diedarkan dipasaran. Keterangan mengenai HPP tidak hanya berfungsi sebagai dasar dalam mengukur harga jual, tetapi juga untuk melihat nilai persediaan yang disajikan dalam laporan keuangan.

Dalam menetapkan harga jual, banyak perusahaan juga menerapkan pendekatan *cost plus pricing*, yakni suatu metode yang penentuannya dengan memperhitungkan tarif pengeluaran biaya produksi tiap unit terlebih dahulu selanjutnya memasukan margin keuntungan atau laba yang diinginkan. Dengan menggunakan pendekatan ini, perusahaan tidak hanya dapat menutup seluruh biaya produksinya, tetapi juga menjamin adanya laba dari setiap produk yang dijual. Metode ini banyak digunakan oleh pelaku usaha kecil karena dianggap sederhana dan memberikan kepastian margin keuntungan. Namun, efektivitas metode ini sangat bergantung pada akurasi dalam menentukan HPP, yang berarti pemilihan metode perhitungan biaya menjadi krusial.

Penelitian ini mengambil objek UD. Anyen Pia, sebuah usaha dagang yang memproduksi makanan ringan khas berupa kue pia. Alasan pemilihan objek ini adalah karena UD. Anyen Pia merupakan pelaku UMKM yang telah beroperasi selama kurang lebih sepuluh tahun dan memasarkan produknya secara luas melalui berbagai saluran distribusi, seperti warung dan rumah makan. Meskipun demikian, perhitungan Hpp pada UD. Anyen Pia masih dilakukan secara sederhana dan belum mengacu pada metode akuntansi biaya yang sesuai dengan kaidah akuntansi, sehingga berpotensi memengaruhi keakuratan penetapan harga jual dan pencapaian laba yang optimal. Saat ini, UD. Anyen Pia menetapkan HPP sebesar Rp. 500 per produk, dengan harga jual Rp. 700 untuk rumah makan dan Rp. 800 untuk warung, namun belum mempertimbangkan seluruh unsur biaya secara menyeluruh. Oleh karena itu, metode *full costing*

untuk menghitung HPP dirasa penting agar menghasilkan informasi biaya yang sesuai dan komprehensif, sehingga mampu menjadi acuan dalam penetapan suatu harga jual yang wajar, kompetitif, dan mendukung pencapaian profitabilitas usaha secara optimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Menurut Andreas (2023 :1) Akuntan Manajemen ialah orang yang memiliki keahlian pada bidang akuntansi dan keuangan dalam memanfaatkan data biaya akan implementasi strategi perusahaan. Manajemen biaya ada dua jenis informasi yang ter utama yaitu data keuangan dan non keuangan.

Akuntansi Biaya

Menurut Dunia (2019; 4) Akuntansi biaya merupakan sebuah bidang yang sangat berkaitan erat dengan macam-macam pengeluaran yang telah terjadi pada saat proses produksi suatu barang.

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi atau HPP merupakan seluruh beban atau biaya yang di alokasikan oleh suatu perusahaan. Komponen biaya tersebut yang memiliki keterkaitan langsung dengan rangkaian tahap produksi yang di implementasikan atau di jalankan oleh suatu perusahaan atau organisasi (Purwanti 2023:26).

Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

1. Full Costing

Full costing merupakan metode penentuan HPP di mana di dalamnya menjumlahkan semua elemen biaya produksi. (Mulyadi 2009, dikutip dalam Sujarweni, 2022:149)

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik tetap	xxx
Biaya overhead pabrik variabel	xxx
	----- +
Harga Pokok Produksi	xxx

1. Variabel Costing

2. Job Order Costing

3. Harga Pokok Proses

Penentuan Harga Jual

Menurut Machmud dkk (2024: 31) Harga ialah sejumlah uang yang menjadi keharusan untuk di bayar agar dapat memperoleh sesuatu, sedangkan harga jual adalah biaya yang di bebaskan atau jumlah yang di tukar oleh konsumen.

Metode Penentuan Harga Jual

1. Cost Plus Pricing

Menurut Ramdhani (2020;38) *Cost plus pricing*, metode penetapan suatu harga yang dilakukan dengan menambahkan seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dengan besaran laba yang telah ditentukan sebelumnya. Perhitungan menggunakan metode ini dilakukan berdasarkan rumus sebagai berikut.

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya total} + \text{Margin}$$

2. Cost Type Contrack.

3. Time Material Pricing.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan yaitu kualitatif studi kasus, proses pemungutan data yang diterapkan secara terperinci berdasarkan macam-macam teknik selama periode tertentu. Pendekatan kualitatif memudahkan peneliti memperoleh berbagai informasi yang sangat mendalam melalui proses wawancara, proses observasi, serta proses menganalisis dokumen, sehingga dapat memberikan sebuah pemahaman yang sangat komprehensif berkenaan dengan penentuan Hpp pada UD. Anyen Pia.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diterapkan di Sea, Kec. Pineleng, Kab. Minahasa. Waktu penelitian mulai dari bulan Maret 2025 sampai selesai.

Jenis Data

Penelitian ini memakai dua jenis data, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif terdiri atas keterangan mengenai data-data yang berkaitan dengan Hpp dan Harga Jual. Sementara itu, data kualitatif terdiri atas berbagai gambaran perihal proses produksi, langkah-langkah pembuatan pia dari awal hingga siap jual, sistem kerja dalam pengelolaan proses berjalannya usaha, strategi dan masalah yang di hadapi UD. Anyen Pia.

Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder

1. Data Primer: Wawancara dengan pemilik UD. Anyen Pia, dan observasi langsung terhadap proses produksi.
2. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu :
 - a. Laporan keuangan sederhana yaitu catatan pembelian bahan baku, biaya overhead pabrik, biaya tenaga kerja, dan catatan-catatan penjualan.
 - b. Data aset yang digunakan yaitu harga beli ovent yang digunakan untuk memasak pia, nilai residu, serta estimasi umur ekonomis.
 - c. Informasi harga jual per produk dan catatan jumlah produksi per periode (harian, mingguan, bulanan).

Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara:
Dilakukan kepada pemilik usaha untuk memahami bagaimana perhitungan biaya produksi selama ini.
2. Pengamatan:
Melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung di dalam lokasi objek penelitian.
3. Tinjauan Pustaka:
Mempelajari serta mengutip beberapa sumber untuk di jadikan sebagai referensi.
4. Dokumentasi:
Pengumpulan akan berkas-berkas atau bahan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus. Peneliti mengeksplor kumpulan data yang sudah di kumpulkan, serta berharap menemukan makna yang relevan, interpretasi langsung, yang ada hubungannya dengan harga pokok produksi dan metode *full costing*.

Proses Analisis Data

1. Pengumpulan data:
Pengumpulan data diselenggarakan melalui wawancar kepada pemilik usaha, observasi pada objek, pengamatan dan dokumentasi yang berkaitan dengan rincian biaya dan cara penentuan HPP dan Harga jual pada UD. Anyen Pia Dalam tahap ini peneliti akan mendokumentasikan semua informasi yang diperoleh untuk kepentingan mengenai Hpp dan harga jual di UD. Anyen Pia.
2. Pengolahan dan Analisis Data:
Setelah itu, hal selan mengolah dan menganalisis data. Untuk mengolah data melibatkan data yang telah dikumpulkan seperti rincian biaya untuk dikaji memakai metode *full costing*, untuk penentuan Hpp dan harga jual produk. Kemudian data mengenai perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UD. Anyen Pia, digunakan sebagai bahan dasar untuk membandingkan hasil dari metode *full costing* dan metode milik perusahaan.
3. Penarikan Kesimpulan:
Pada tahap ini, peneliti membandingkan harga pokok produksi yang di hitung oleh UD. Anyen Pia dan harga pokok produksi menggunakan pendekatan metode *full costing*.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Marthin Pelealu selaku pemilik usaha, diperoleh informasi bahwa perhitungan harga pokok produksi pada usaha tersebut belum didasarkan pada suatu metode akuntansi tertentu. Proses pencatatan biaya yang dilakukan masih bersifat sederhana, yakni hanya mencatat pengeluaran harian tanpa sistem pencatatan yang terstruktur. Hal ini menyebabkan data biaya yang tersedia kurang akurat dan tidak memadai untuk analisis secara komprehensif.

Biaya Bahan Baku

Tabel 1. Biaya Bahan UD. Anyen Pia Bulan April 2025

Bahan Baku	Kuantitas (per hari)	Harga Satuan	Total Harga (per hari)	Total harga (per bulan)
Terigu	3 Karung (25kg per karung)	Rp. 210.000	Rp.630.000	Rp.15.120.000
Minyak	1 Gelon minyak goreng (19 Kg)	Rp. 400.000	Rp. 400.000	Rp. 9.600.000
Gula	10 Kg	Rp. 17.500	Rp. 175.000	Rp. 4.200.000
Garam	2 Bungkus (500g per bungkus)	Rp. 2.000	Rp. 4.000	Rp. 96.000
Vanili	4 botol (80g per botol)	Rp. 8.000	Rp. 32.000	Rp. 768.000
Air	2 galon (19L per galon)	Rp. 5.000	Rp. 10.000	Rp. 240.000
Coklat	5 Kg	Rp. 40.000	Rp. 200.000	Rp. 4.800.000
Keju	1 Kg	Rp. 150.000	Rp. 150.000	Rp. 3.600.000
Total			Rp. 1.601.000	Rp. 34.424.000

Sumber : UD. Anyen Pia 2025

Berdasarkan tabel 1, biaya bahan baku yang di keluarkan oleh UD. Anyen Pia Rp. 1.601.000 per hari, dan Rp. 34.824.000 untuk perbulannya.

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Jumlah Tenaga Kerja	Total Gaji (per hari)	Total Gaji (per minggu, 6 hari kerja)	Total gaji (Per bulan)
Tenaga kerja 1	Rp.50.000	Rp. 300.000	Rp. 1.200.000
Tenaga kerja 2	Rp.50.000	Rp. 300.000	Rp. 1.200.000
Tenaga kerja 3	Rp.50.000	Rp. 300.000	Rp. 1.200.000
Tenaga kerja 4	Rp.50.000	Rp. 300.000	Rp. 1.200.000
Tenaga kerja 5	Rp.50.000	Rp. 300.000	Rp. 1.200.000
Tenaga kerja 6	Rp.50.000	Rp. 300.000	Rp. 1.200.000
Tenaga kerja 7	Rp.50.000	Rp. 300.000	Rp. 1.200.000
Tenaga kerja 8	Rp.50.000	Rp. 300.000	Rp. 1.200.000
Total	Rp. 400.000	Rp. 2.400.000	Rp. 9.600.000

Sumber : UD. Anyen Pia, 2025

Berdasarkan tabel 2 UD. Anyen Pia memiliki 8 tenaga kerja langsung. Setiap pekerja menerima gaji sebesar Untuk Rp. 50.000 harian, Rp.300.000 mingguan, dan Rp. 1.200.000 untuk bulanan. Pembayaran gaji untuk tenaga kerja setiap akhir minggu setelah menyelesaikan satu minggu kerja.

Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Tabel 3. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja	Total Gaji (per hari)	Total gaji (per bulan, 24 hari kerja)
Supir	1 Orang	Rp.150.000	Rp.3.600.000
Sales	1 Orang	Rp. 150.000	Rp. 3.600.000
	Total	Rp.300.000	Rp.7.200.000

Sumber : UD. Anyen Pia, 2025

Berdasarkan tabel 3, UD. Anyen pia memiliki tenaga kerja tidak langsung, yaitu 2 tenaga kerja bagian distributor yang memiliki tanggung jawab sebagai supir kendaraan dan sales, jam kerja per harinya diawali dari pukul 10.00 pagi hingga selesai. Beban gaji per harinya untuk supir Rp. 150.000 dan untuk sales Rp. 150.000, untuk pembayaran gaji dilakukan setelah selesai mendistribusikan dan pengambilan kembali pia.

Biaya Overhead Tetap

Tabel 4. Biaya Overhead Tetap

Keterangan	Per bulan
Listrik	Rp.115.500
Penyusutan Mesin Ovent	Rp.22.500
Total	Rp.179.000

Sumber : Data Olahan 2025

Berdasarkan tabel 4, UD. Anyen Pia menggunakan listrik Prabayar dengan pengeluaran Rp.115.500 per bulannya. Mesin yang digunakan dalam proses produksi adalah oven dengan biaya perolehan Rp. 3.000.000, memiliki nilai residu 10%, dan masa manfaat selama 10 tahun. Oleh karena itu penyusutan mesin dapat dihitung menggunakan metode garis lurus sebagai berikut :

$$= \frac{3.000.000 - 300.000}{10}$$

$$= 270.000 \text{ per tahun}$$

Maka penyusutan per bulannya dapat di hitung menjadi $270.000 : 12 = 22.500$ per bulannya.

Biaya Overhead Variabel

Tabel 5. Biaya Overhead Variabel

Keterangan	Kuantitas	Total	Per Hari	Per bulan
Gas LPG	2	Rp. 20.000	Rp. 40.000	Rp. 960.000
Total			Rp. 40.000	Rp. 960.000

Sumber : UD. Anyen Pia

Berdasarkan tabel 5, UD. Anyen Pia memiliki biaya overhead variabel yaitu Gas LPG 3kg yang digunakan dalam proses produksi, dan dalam sehari menggunakan 2 gas LPG, dengan biaya 1 tabung Rp. 20.000 maka $2 \times 20.000 = 40.000$. untuk 1 bulan yaitu $40.000 \times 24 \text{ hari kerja} = \text{Rp. } 960.000$.

Perhitungan Harga Pokok Produksi

Tabel 6. Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut UD. Anyen Pia Bulan April 2025 (Dalam Sehari Memproduksi 5.000 Pia)

Keterangan	Kuantitas per hari	Harga Satuan	Total Harga (Per hari)	Total Harga (Per Bulan)
Terigu	3 Karung (25kg per karung)	Rp. 210.000	Rp.630.000	Rp.15.120.000
Minyak	1 Gelon minyak goreng (19 Kg)	Rp. 400.000	Rp. 400.000	Rp. 9.600.000
Gula	10 Kg	Rp. 17.500	Rp. 175.000	Rp. 4.200.000
Garam	2 Bungkus (500g per bungkus)	Rp. 2.000	Rp. 4.000	Rp. 96.000
Vanili	4 botol (80g per botol)	Rp. 8.000	Rp. 32.000	Rp. 768.000
Air	2 galon (19L per galon)	Rp. 5.000	Rp. 10.000	Rp. 240.000
Coklat	5kg	Rp. 40.000	Rp. 200.000	Rp. 4.800.000
Keju	1 Kg	Rp. 150.000	Rp. 150.000	Rp. 3.600.000
Gas LPG	2 Tabung (3kg per tabung)	Rp.20.000	Rp. 40.000	Rp. 960.000
Tenaga Kerja			Rp. 700.000	Rp. 16.800.000
Bensin			Rp.150.000	Rp. 3.600.000
Total			Rp. 2.491.000	Rp. 59.784.000

Sumber Data : UD. Anyen Pia 2025

Berdasarkan tabel 6, perhitungan Hpp pada UD. Anyen Pia bersifat sederhana dan belum mengelompokkan komponen - komponen biaya sesuai dengan komponen biaya yang ada, sehingga harinya memiliki pengeluaran biaya sebesar Rp. 2.491.000 dan untuk bulanan Rp. 59.784.000.

Tabel 7. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Full Costing Bulan April 2025 (Dalam Sehari Memproduksi 5.000 Pia per hari)

Keterangan	Kuantitas per hari	Harga Satuan	Total Harga (Per hari)	Total harga (per bulan)
Bahan Baku Terigu	3 Karung (25kg per karung)	Rp. 210.000	Rp.630.000	Rp.15.120.000
Minyak	1 Gelon minyak goreng (19 Kg)	Rp. 400.000	Rp. 400.000	Rp. 9.600.000
Gula	10 Kg	Rp. 17.500	Rp. 175.000	Rp. 4.200.000
Garam	2 Bungkus (500g per bungkus)	Rp. 2.000	Rp. 4.000	Rp. 96.000
Vanili	4 botol (80g per botol)	Rp. 8.000	Rp. 32.000	Rp. 768.000
Air	2 galon (19L per galon)	Rp. 5.000	Rp. 10.000	Rp. 240.000
Coklat	5kg	Rp. 40.000	Rp. 200.000	Rp. 4.800.000
Keju	1 Kg	Rp. 150.000	Rp. 150.000	Rp. 3.600.000
Tenaga Kerja Langsung Bagian Produksi	8 Orang	Rp. 50.000	Rp. 400.000	Rp.9.600.000
Biaya Overhead Tetap Listrik Penyusutan ovent				Rp. 115.500 Rp. 22.500
Biaya Overhead Variabel Gas LPG	2 Tabung (3kg per tabung)	Rp. 20.000	Rp. 40.000	Rp. 960.000
Total			Rp.2.191.000	Rp. 49.122.000

Sumber : Data Olahan, 2025

Dari tabel 7 dapat di ketahui penjumlahan harga pokok produksi menerapkan metode *full costing* sebesar Rp. 2.191.000 per hari dan Rp. 49.122.000 per bulan.

Perbandingan Perhitungan HPP oleh Usaha Dagang dengan Full costing
Tabel 8. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bulan April 2025

Keterangan	UD. Anyen Pia (Per Bulan) (a)	Full Costing (Per Bulan) (b)	Selisih (c) = (a) - (b)
Bahan Baku			
Terigu	Rp.15.120.000	Rp.15.120.000	
Minyak	Rp. 9.600.000	Rp. 9.600.000	
Gula	Rp. 4.200.000	Rp. 4.200.000	
Gara	Rp. 96.000	Rp. 96.000	
Vanili	Rp. 768.000	Rp. 768.000	
Air	Rp. 240.000	Rp. 240.000	
Coklat	Rp. 4.800.000	Rp. 4.800.000	
Keju	Rp. 3.600.000	Rp. 3.600.000	
Tenaga Kerja Langsung Bagian Produksi	Rp. 9.600.000	Rp.9.600.000	
Tenaga Kerja Tidak Langsung			
Supir	Rp. 3.600.000	-	
Sales	Rp. 3.600.000		
Biaya <i>Overhead</i> pabrik tetap		-	
Listrik	-	Rp. 115.500	
Penyusutan Mesin	-	Rp. 22.500	
Ovent			
Biaya <i>Overhead</i> Variabel			
Gas LPG 3KG	Rp. 960.000	Rp. 960.000	
Bensin	Rp. 3.600.000	-	
Total	Rp. 59.784.000	Rp. 49.122.000	Rp. 10.662.000

Sumber : Data Olahan, 2025

Dari tabel 8 dapat di ketahui bahwa perbandingan antara perhitungan Hpp yang di lakukan oleh UD. Anyen Pia dan metode full costing mendapatkan hasil yang berbeda. Perhitungan harga pokok produksi oleh UD. Anyen Pia mendapatkan hasil Rp. 59.784.000 Sedangkan untuk perhitungan Hpp dengan perkalkulasian metode *full costing* Rp. 49.122.000, sehingga memiliki selisi lebih kecil sebesar Rp. 10.662.000.

Diketahui untuk harga pokok produksi per produk menurut UD. Anyen Pia adalah:

$$\begin{aligned} \text{Harga Pokok Produk} &= \frac{\text{Total HPP}}{\text{Total Produksi sebulan}} \\ &= \frac{\text{Rp. 59.784.000}}{120.000 \text{ Produk}} \\ &= \text{Rp. 500} \end{aligned}$$

Jadi dapat dilihat harga pokok produksi per produknya Menurut UD. Anyen Pia sebesar Rp. 500 sementara itu menurut metode full costing sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Harga Pokok Produk} &= \frac{\text{Total HPP}}{\text{Total Produksi sebulan}} \\ &= \frac{\text{Rp. 49.122.000}}{120.000 \text{ Produk}} \\ &= \text{Rp. 400} \end{aligned}$$

Untuk itu HPP menggunakan metode *full costing* sebesar Rp. 400

Perbandingan harga pokok produksi per produk UD. Anyen Pia dan Full Costing

Tabel 9. Perbandingan Harga Pokok Produksi per Produk UD. Anyen Pia dan Full Costing

HPP menurut UD. Anyen Pia (a)	HPP menurut Full Costing (b)	Selisi (a - b = c)
Rp. 500	Rp. 400	Rp. 100

Sumber : Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel 9, dilihat memiliki selisih antara HPP menurut UD. Anyen Pia dan HPP menurut *full costing* lebih rendah sebesar Rp. 100 atau 20%

Penentuan Harga Jual

Berdasarkan dengan hasil wawancara bersama pemilik usaha, diketahui bahwa margin laba UD. Anyen Pia sebesar 60%, tetapi pada saat membuat penentuan harga jual produk, pihak UD Anyen Pia, belum menerapkan metode penetapan harga yang sistematis, melainkan sebatas mengacu atau mengikuti pada tren pasar yang ada. Oleh karena itu, metode *cost plus pricing* di lihat bisa menjadi sebagai alternatif yang sesuai dalam menentukan harga jual produk Pia. Metode ini di lihat dapat memungkinkan suatu perhitungan harga jual yang di terapkan secara lebih objektif, di karenakan seluruh komponen biaya total produksi dihitung secara rinci, kemudian ditambahkan dengan margin laba yang diharapkan. Di ketahui untuk margin laba UD. Anyen Pia sebesar 60%, kalkulasi harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* adalah berikut :

1. Perhitungan harga jual UD. Anyen Pia
 - Harga Jual produk = Biaya Total + Margin
 - = Rp. 59.784.000 + (60% x 59.784.000)
 - = Rp. 95.654.000
 - Harga jual produk per produk = Harga jual : Total produksi sebulan
 - = 95.654.000 : 120.000
 - = **800**
2. Perhitungan harga jual dengan pendekatan *full costing*
 - Harga Jual produk = Biaya Total + Margin
 - = Rp. 49.122.000 + (60% x 49.122.000)
 - = Rp. 84.420.800
 - Harga jual produk per produk = Harga jual : Total produksi sebulan
 - = 84.420.800 : 120.000
 - = **700**

Tabel 10. Perbandingan Harga Jual

Jenis	Harga Jual UD. Anyen Pia (a)	Harga Jual <i>Cost Plus Pricing</i> (b)	Selisi (a - b = c)
Pia 2 Rasa	Rp. 800	Rp. 700	Rp.100

Sumber : Data Olahan 2025

Metode cost plus pricing menghasilkan harga jual produk pia sebesar Rp. 700 per produk, dengan total harga pokok produksi sebesar Rp. 49.122.000 dan margin keuntungan 60%. apa bila di dibandingkan dengan harga jual UD. Anyen Pia yang sebesar Rp. 800 dengan HPP Rp. 59.784.000, maka dilihat penentuan harga jual pendekatan full costing lebih rendah sebesar 12.5%.

Dengan demikian, meskipun perhitungan harga jual yang ditetapkan melalui metode cost plus pricing relatif rendah, hal tersebut dapat bisa kita jadikan sebagai alternatif suatu strategi penjualan. Penetapan harga yang lebih rendah berpotensi akan adanya peningkatan daya tarik konsumen, bisa mendorong pertumbuhan volume penjualan, serta dapat meningkatkan daya saing di pasaran.

Tabel 11. Perbandingan Laba

Laba UD. Anyen Pia (a)	Laba pendekatan <i>full costing</i> (b)	Selisi (a - b =c)
Rp. 36.216.000	Rp. 34.878.000	Rp. 1.338.000

Sumber : Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat bahwa laba yang di peroleh UD. Anyen Pia dengan harga jual Rp. 800 sebesar Rp. 36.126.000, sedangkan laba yang di peroleh menggunakan pendekatan full costing dengan harga jual Rp. 700 sebesar Rp. 34.878.000. Hal ini menunjukkan bahwa laba UD. Anyen Pia lebih tinggi di bandingkan dengan laba menggunakan pendekatan full costing.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan metode full costing memberikan hasil yang lebih rendah yaitu Rp. 49.122.000 per bulannya, di bandingkan dengan perhitungan UD. Anyen Pia Rp. 59.784.000. sehingga memiliki selisi lebih rendah Rp. 10.662.000. mengindikasikan adanya perbedaan alokasi atau pengakuan komponen biaya, terutama pada biaya overhead tetap (listrik, penyusutan mesin) yang muncul secara eksplisit dalam perhitungan full costing, tidak hanya biaya overhead tetapi juga supir, sales, dan biaya bensin UD. Anyen Pia memasukan biaya tersebut dalam perhitungan Hpp, sedangkan dalam perhitungan Hpp dengan full costing untuk sales, supir, dan biaya bensin tidak di masukan dalam komponen perhitungan Hpp. Dengan demikian, penerapan metode full costing berpotensi meningkatkan laba karena harga pokok produksinya relatif lebih kecil.
2. Penerapan metode cost plus pricing dengan margin laba 60% menghasilkan harga jual sebesar Rp. 700 per produk. Harga jual ini ternyata lebih rendah di bandingkan bersama dengan harga jual aktual yang di terapkan oleh UD. Anyen Pia yaitu Rp. 800.

PENELITIAN LANJUTAN

UD. Anyen Pia di sarankan untuk mempertimbangkan penerapan metode full costing secara lebih komprehensif untuk mendapatkan penjelasan yang lebih tepat mengenai seluruh biaya produksi. Hal ini pasti akan membantu dalam pemilihan suatu keputusan yang lebih tepat terkait dengan efisiensi dan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, J. S., & Rezeki, N. S. (2022). The influence of cost of production full costing and variabel costing methods on sales results (Case study in kripik cumi coompany). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJE BAR)*, 6(4).
- Andrea.,Savitri.E., 2014 Akuntansi Manajemen Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.
- Anggaria, A., Gerungai, N. Y., & Kalalo, M. Y. (2024). Penerapan metode full costing dan variable costing dalam perhitungan biaya produksi pada PT. Fortuna Inti Alam. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 2(2), 368-376.
- Arfah, Y., Zurlaini, A. (2023). Buku ajar akuntansi biaya, Jl Cempaka Sidempuan, PT Inovasi Pratama Internasional.
- Asah, M. K. B. C., & Widajantie, T. D. (2024). The effect of changes in value- added tax rates (VAT) and cost of goods sold (COGD) on sales turnover at PT. Vcs. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 4(1), 55-64.
- Astuti, A.,W & Komala.,R,A. (2021) Akuntansi Biaya, Informatika Bandung.
- Deviesa. D. 2019. Akuntansi Manajemen strategi dan praktis Andi yogyakarta.
- Dunia F. A., Abdullah. W., Sasongko., C., (2019) Akuntansi Biaya edisi 5 Sallemba Empat, Jakarta Selatan.
- Febriani, I., Pusparini, H., & Isnawati, I. (2023). Analisis perbandingan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dan activity-based costing (studi pada Organik Quail Farm). *Borobudur Accounting Review*, 3(2), 91-101.

- Firdaus, C. F., & Qomariyah, S. N. (2021). Penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penentuan harga jual: Studi kasus pada batik di Batik Sekarjati Star Desa Jatipelem Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Gina, I. N., Afif, M. N., & Kusuma, I. C. (2024). Analisis perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual pada perusahaan Berkah Foldinggate. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(11), 3207-3220.
- Harefa, P. R. A., Zebua, S., & Bawamenewi, A. (2022). Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 218-223.
- Harefa, P. R. A., Zebua, S., & Bawamenewi, A. (2022). Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 218-223.
- Harjanti, R. S., Hetika, H., & Murwanti, S. (2021). Analisis harga pokok produksi dan harga jual dengan metode cost plus pricing (Studi kasus pada UKM Wedang Uwuh 3gen Tegal). *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis (Jurnal ini Sudah Migrasi)*, 6(1), 84-97.
- Heryanto, H. K., & Gunawan, A. (2021, September). Analisis perbandingan metode full costing dan variable costing dalam perhitungan harga pokok produksi. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 12, 1190-1195.
- Iryanie, E., Handayani, M. (2021) *Akuntansi Biaya Lanjutan Berbasis Komputer*, Poliban Press, Banjarmasin.
- Ismayanti, & Arifin, J. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Pada Cv.Yazid Bersaudara Farm Kabupaten Tabalong.
- Khadijah, E., & Aisyah, S. (2024). Analisis perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual menggunakan metode full costing pada UMKM tahu bandung barokah. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 4(3), 85-90.
- Leo L.D.E.S. & Apsari, A. E. (2024). Analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing dan penentuan harga jual dengan pendekatan cost plus prancing. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 173-184.
- Machmud, M. M., Hasan, H., Anggerwati, A. I., Lukman, S. D. S., Rifani, R. A., & Nisrina, U. L. (2024). *Akuntansi Manajemen Ikapi Jawa Tengah*.
- Melani, M., Divianis, G., Sobana, D. H., & Karimah, R. H. (2025). Analisis Perbandingan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Pada UMKM Rcroastery. *Id Di Kabupaten Bandung. Economics and Digital Business Review*, 6(1), 368-384.
- Mongula, J., Pusung, R. J., & Pinatik, S. (2025). Penerapan metode cost plus pricing dengan pendekatan full costing dalam menentukan harga jual pada Gloria Cake and Cookies. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 3(1), 1-14.
- Najah, B. S., & Prasetyo, Y. (2024, December). Analysis of cost goods as a determinant of selling price using the full costing methof at tawaba msms in jombang.. In *International Seminar Conference of Economics and Business Excellence (Vol. 1, No. 1, pp. 257-263)*.
- Nofiani, S. Y., Komariah, K., & Syamsudin, A. (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi berdasarkan Metode Full Costing pada UMKM Sehi Kerpik. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 115-127.
- Noviyanti, N. (2024). Analisis Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Kasur dengan Metode Full Costing. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(2), 542-546.

- Nugroho, T. P. (2024). Analysis of cost of production using method full costing and variabels costing in the space coffe haouse year 2022. *International Journal Multidisciplinary Science*, 3(2), 113-124.
- Nurazizah, Tikollah, M. R., & S, M. (2024). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) Beras Pada Usaha Dagang Amanah 2 di Kabupaten Pinrang. *Future Academia : The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 661-670.
- Pasapan,V. & Pusung, R.J. (2023). Analisis Metode full costing dan variabel costing dalam penentuan harga pokok produksi boba biji nagka pada UMKM Subin Mood Boba.Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi , Manajemen , Bisni dan Akuntansi, 11(02), 453-463.
- Purwati, A. 2023. Akuntansi Manajemen. Penerbit Salemba Empat.
- Putri, S. A., Saleh, S. M., Yenti, E., & Rahmi, M. (2024). Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Untuk Penentuan Harga Jual Pada Usaha Kerupuk Kulit Peto Guguk Ketitiran Batusangkar. *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSya)*, 4(1), 55-72.
- Rahmi, M., Aida, R., Maharani, S. N., Fadila, U., Putra, Y. E., & Fitri, S. A. (2024). Full Costing: Sebuah Metode dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(12), 1161-1169.
- Ramadhani, N. A., & Harahap, M. N. (2023). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Camilan Kampungku). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 449-455.
- Ramdhani, D., & Hendrani, A. (2020). Akuntansi Biaya:(Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur). Cv Markumi.
- Rembet, J., Tirayoh, V. Z., & Kalalo, M. Y. (2024). Analisis penentuan harga pokok produksi menggunakan metode full costing dan variable costing dalam penetapan harga jual Sambal Roa Chef Kenneth (Studi pada UD Cinta Kasih Manado). *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 2(2), 139-148.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Sudarsono, H., (2020). *Buku Ajar Manajemen Pemasaran*, CV. Pustaka Abadi, Jawa Timur.
- Sujarweni, V, W. (2022) Akuntansi Biaya, Yogyakarta.
- Sumarsan T. (2022) Akuntansi dasar. CV. Campustaka, Jakarta Barat.
- Sumual, T. H. (2022). Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(2), 1097-1102.
- Tinamberan, S., Sabijono, H., & Rondonuwu, S. (2025). Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Activity-Based Costing dalam Menetapkan Harga Jual Ruko pada PT Grand Lotus Residence: Comparative Analysis of Production Cost Using Full Costing and Activity-Based Costing Methods in Determining the Selling Price of Shophouses at PT Grand Lotus Residence. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 9(1), 1-12.
- Wahyunigshi, S., (2013) Metode Penelitian Studi Kasus,UTM Madura.
- Wicaksono, A., & Anwar, C. (2023). Analysis of Cost of Goods Sold Calculation In MSMEs Pahala Geprek & Chicken. *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship*, 4(1), 124-128.
- Nugroho, T. P. (2024). Analysis of Determining the Cost of Goods Production Using The Full Costing Method at UD Aqqib Jaya Collection 2022. *International Journal Multidisciplinary Science*, 3(2), 113-124.